

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN SERTA HAFAL SURAT PENDEK PILIHAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DI KELAS VI SDN CAKUNG TIMUR 04 PAGI

Maryati

Guru SDN Cakung Timur 04 Pagi

Abstrak :

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dewasa ini belum memuaskan banyak pihak, dan bahkan dinilai gagal. Pendidikan agama Islam dinilai masih terkesan berorientasi pada pengajaran agama yang bersifat kognitif dan hafalan, kurang berorientasi pada aspek pengamalan ajaran agama. Adanya kekerasan dan keberingasan yang dilakukan di kalangan pemuda, pelajar dan mahasiswa, masih marak diberitakan dalam media massa.

Masalah mendasar yang dikeluhkan oleh beberapa guru khususnya di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Cakung Timur 04 Pagi, Jakarta pada pembelajaran PAI adalah rendahnya kemampuan memahami pengetahuan Agama Islam pada pembelajaran menghafal ayat pendek. Gejala rendahnya kemampuan siswa dalam belajar PAI ditandai oleh (1) kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat, sehingga hafal siswa hanya seadanya, (2) kemampuan siswa dalam memahami PAI, serta (3) masih rendahnya kemampuan dalam mengimplementasikan pelajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Membaca, Menulis Al Qur'an, Hafal Surat Pendek, *Student Facilitator And Explaining*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dewasa ini belum memuaskan banyak pihak, dan bahkan dinilai gagal. Pendidikan agama Islam dinilai masih terkesan berorientasi pada pengajaran agama yang bersifat kognitif dan hafalan, kurang berorientasi pada aspek pengamalan ajaran agama. Diantara indikator yang sering dikemukakan, bahwa dalam kehidupan masyarakat, masih dijumpai banyak kasus tindakan masyarakat yang bertentangan dengan ajaran agama.

Dari sinilah, maka perlu adanya pembelajaran PAI yang tidak saja menekankan aspek pengetahuan (kognitif), tetapi yang lebih penting adalah pembelajaran PAI yang mampu memberikan bimbingan secara intensif tentang aspek psikomotorik dan afektif para siswa. Ketiga aspek tersebut harus berjalan secara berimbang. Pada aspek kognitif nilai-nilai ajaran agama diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan

intelektualnya secara optimal. Sedangkan aspek afektif diharapkan nilai-nilai ajaran dapat memperteguh sikap dan perilaku keagamaan. Demikian pula aspek psikomotor diharapkan mampu menanamkan keterikatan dan keterampilan lakon keagamaan.

Masalah mendasar yang dikeluhkan oleh beberapa guru khususnya di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Cakung Timur 04 Pagi, Jakarta pada pembelajaran PAI adalah rendahnya kemampuan memahami pengetahuan Agama Islam pada pembelajaran menghafal ayat pendek. Gejala rendahnya kemampuan siswa dalam belajar PAI ditandai oleh (1) kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat, sehingga hafal siswa hanya seadanya, (2) kemampuan siswa dalam memahami PAI, serta (3) masih rendahnya kemampuan dalam mengimplementasikan pelajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

KAJIAN TEORI

Kajian teoretik yang akan dikemukakan dalam bagian ini meliputi hakikat kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hakikat metode *Student Facilitator and Explaining*.

a) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Urgensi pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari pengertian pendidikan agama Islam itu sendiri. Di dalam UUSPN No. 2/1989 pasal 39 ayat (2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain Pendidikan Agama. Dan dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.

Dalam konsep Islam, Iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal shaleh, sehingga menghasilkan prestasi rohani (iman) yang disebut taqwa. Amal shaleh itu menyangkut keserasian dan keselarasan hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan dirinya yang membentuk kesalehan pribadi; hubungan manusia dengan sesamanya yang membentuk kesalehan sosial (solidaritas sosial), dan hubungan manusia dengan alam yang membentuk kesalehan terhadap alam sekitar. Kualitas amal shaleh akan menentukan derajat ketaqwaan (prestasi rohani/iman) seseorang dihadapan Allah SWT. Di dalam GBPP Pendidikan Agama Islam di Sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

b) Hakikat Kemampuan Membaca, Menulis, Menghafal, Arti Bacaan Al-Qur'an

Belajar merupakan suatu kegiatan dan kebutuhan pokok bagi manusia sejak lahir hingga akhir hayat. Dengan belajar manusia akan mengalami perubahan berupa pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat jasmani dan rohani. Perubahan itu dinyatakan dalam sebuah aspek tingkah laku yang dapat diamati dan relatif berlaku lama. Di sini terdapat proses belajar yang harus diusahakan oleh manusia. Demikian pula halnya dengan belajar Al Quran, khususnya hafalan surat-surat pendek pilihan, melalui proses pelatihan, pembelajaran dan pengalaman yang analisis, sistematis dan evaluasi, diharapkan dapat merubah tingkah laku.

c) Hakikat Metode *Student Facilitator and Explaining*

Menurut Suyatno (2009:126) bahwa metode *Student Facilitator and Explaining* adalah suatu teknik latihan dalam belajar di mana siswa atau peserta mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada rekan peserta lainnya. Model pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri.

Dalam metode *Student Facilitator and Explaining*, menurut Suyatno (2006:21) seorang pengajar harus memperhatikan prestasi, minat, bakat, gaya belajar, kecepatan belajar siswa, sehingga setiap anak didik perlu mendapat perhatian dan kesempatan khusus untuk mengembangkan potensinya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam membimbing siswa pada latihan dengan metode *Student Facilitator and Explaining* adalah: Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

METODOLOGI PENELITIAN

a) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan hafal Al-Qur'an pada surat-surat pendek menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* bagi siswa kelas VI SDN Cakung Timur 04 Pagi, Jakarta.

b) Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) semester pada tahun akademik 2012/2013 dimulai bulan Februari sampai Juni 2013 dan penelitian lapangan dilakukan pada bulan Maret 2013.

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Cakung Timur 04 Pagi, Jakarta.

c) Metode Penelitian

Aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan atau aktivitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* untuk melihat kompetensi yang sudah dicapai siswa di kelas SDN Cakung Timur 04 Pagi, Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengamatan

Pengamatan terhadap aktivitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam oleh observer menggunakan format instrumen rubrik pelaksanaan tindakan siswa seperti pada Lampiran 3 dan hasil pengamatannya dapat dilihat pada Lampiran 8 diperoleh jumlah skor pemantauan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dari jumlah pertanyaan berisi 10 butir untuk aspek pengamatan yang digunakan oleh guru untuk pembelajaran diperoleh rata-rata skor diperoleh sebesar 4,10 atau persentase 82,0%.

Hasil pretes pada 4 aspek yang dilakukan oleh siswa berkaitan dengan hasil membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan sebagai alat pengukur kemampuan untuk aspek membaca rata-rata skor sebesar 27,97 (dengan bobot skor 0-35) atau persentase 79,92%, aspek hafalan rata-rata skor sebesar 19,46 (dari skor 0-30) atau persentase 64,86%, aspek arti bacaan rata-rata skor sebesar 19,19 (dari skor 0-25) atau persentase 76,76%, serta aspek menulis rata-rata skor sebesar 8,27 (dari skor 0-10) atau persentase 82,70%. Dari keempat aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 74,89. Hasil diperoleh gambaran bahwa kemampuan membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah mencapai 74,89%

Hasil postes untuk dan 4 aspek yang dilakukan oleh siswa berkaitan dengan hasil membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan sebagai alat pengukur kemampuan membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan untuk aspek membaca rata-rata skor sebesar 32,70 (dengan bobot skor 0-35) atau persentase 93,14%, aspek hafalan rata-rata skor sebesar 23,65 (dari skor 0-30) atau persentase 78,83%, aspek arti bacaan rata-rata skor sebesar 22,43 (dari skor 0-25) atau persentase 89,73%, serta aspek menulis rata-rata skor sebesar 8,49 (dari skor 0-10) atau persentase 84,86%. Dari keempat aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 87,62, berarti kemampuan membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencapai 87,62%. Dengan demikian hasil pembelajaran ini sudah mencapai target kemampuan yang diharapkan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni sebesar atau sama dengan 75%. Secara lengkap hasil pengamatan observer dari instrumen pemantau tindakan dapat dilihat pada Lampiran 9.

Hasil tersebut diperoleh 35 siswa yang sudah tuntas hasil membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan, sedangkan yang tidak tuntas ada 2 siswa. Dari data ini dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan sebesar 94,59%. Hasil ini sudah mencapai target yang diinginkan yaitu sebesar 80%.

3. Refleksi

Setelah peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diamati observer maka peneliti dan observer mengadakan refleksi dengan merenungkan kembali apa yang telah dilakukan saat pelaksanaan dan pengamatan pembelajaran, maka pada Siklus II ini dapat dilihat adanya

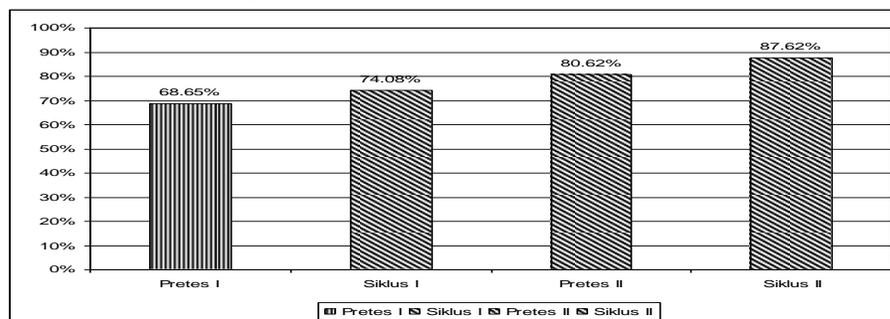
peningkatan hasil membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan siswa. Hasil tes pada siklus ini sudah di atas rata-rata dan aktivitas pembelajaran mengalami perubahan dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan sudah mencapai target, maka kegiatan pembelajaran untuk penelitian ini diakhiri sampai pada siklus kedua.

Adapun peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Untuk Setiap Aspek Pada Setiap Siklus

Tahap	Persentase skor siswa yang pada aspek				
	Membaca	Menulis	Arti Bacaan	Hafalan	Persentase
Pretes I	24,49	14,59	17,84	6,46	60,38
Siklus I	26,49	19,32	19,86	8,14	74,08
Pretes II	27,84	20,27	19,05	7,68	74,89
Siklus II	32,70	23,65	22,43	8,49	87,62

Hasil perhitungan di atas, jika diplot ke dalam grafik, maka hasilnya dapat dilihat pada Gambar 1, sebagai berikut:



Gambar 1

Grafik Perbandingan Hasil Belajar Membaca dan Menulis Al-Quran serta Hafal Surat Pendek Pilihan untuk Pretes I, Siklus I, Pretes II, dan Siklus II.

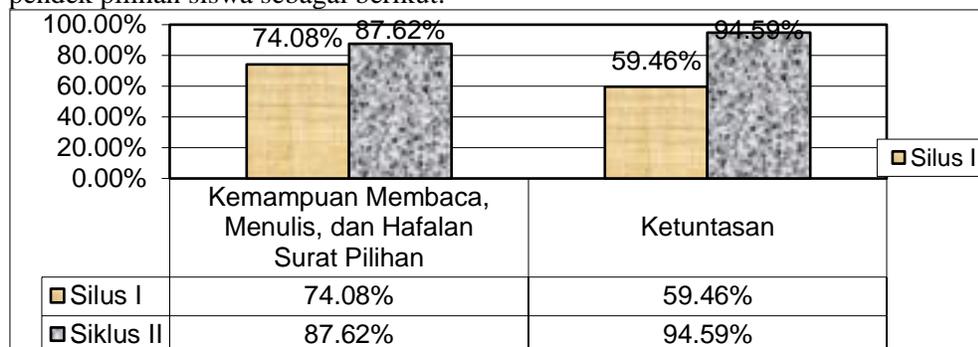
Adapun hasil pemantau tindakan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Pemantauan Tindakan Aktivitas Siswa Pada Setiap Siklus

Siklus	Aktivitas Guru	
	Skor	Persentase
I	2,60	52,0%
II	4,10	82,0%

Adapun grafik perbandingan antar hasil pemantauan pendekatan *student facilitator and explaining* yang dilakukan oleh guru dan hasil membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat

pendek pilihan siswa sebagai berikut:



Gambar 2

Grafik Perbandingan Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Pada Setiap Siklus

Berdasarkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam untuk materi membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan dengan metode *Student Facilitator and Explaining* terlihat adanya peningkatan dari satu siklus ke siklus lainnya. Hasil membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan sebagian besar siswa kelas VI SDN Cakung Timur 04 Pagi, Jakarta sudah mulai meningkat. Hal itu dapat dibuktikan dengan perolehan skor aspek membaca, hafalan, arti bacaan, serta menulis dari Siklus I ke Siklus II.

Dengan melakukan metode *Student Facilitator and Explaining* yang dilakukan oleh peneliti pada Siklus I hanya 23 siswa yang sudah mencapai target hasil membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan yaitu sekitar 62,16%, pada Siklus II meningkat menjadi 34 siswa dari 37 siswa atau sudah mencapai persentase 83,78%. Pada Siklus II sudah terjadi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dengan demikian peneliti memutuskan untuk mengakhiri tindakan kelas pada siklus ini.

Untuk hasil evaluasi setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

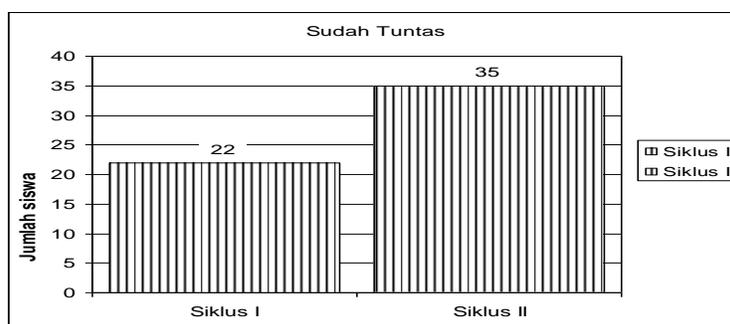
Tabel 3

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Setiap Siklus

No.	Nama Siswa	Siklus I	Tuntas	Siklus II	Tuntas
1	AN	78.0	Ya	88.0	Ya
2	AR	63.0	Tidak	69.0	Tidak
3	ARA	78.0	Ya	83.0	Ya
4	AES	94.0	Ya	99.0	Ya
5	AHD	89.0	Ya	99.0	Ya
6	CN	77.0	Ya	83.0	Ya
7	CE	59.0	Tidak	79.0	Ya
8	DAP	59.0	Tidak	89.0	Ya
9	DP	94.0	Ya	99.0	Ya
10	DG	84.0	Ya	98.0	Ya
11	DR	83.0	Ya	98.0	Ya

12	DAR	59.0	Tidak	79.0	Ya
13	DL	72.0	Tidak	88.0	Ya
14	FAK	56.0	Tidak	88.0	Ya
15	FK	58.0	Tidak	68.0	Ya
16	FIN	56.0	Tidak	79.0	Ya
17	NP	74.0	Ya	99.0	Ya
18	HH	84.0	Ya	88.0	Ya
19	LF	55.0	Tidak	69.0	Tidak
20	IM	74.0	Ya	78.0	Ya
21	KS	88.0	Ya	98.0	Ya
22	NW	94.0	Ya	99.0	Ya
23	PDW	84.0	Ya	99.0	Ya
24	RP	79.0	Ya	94.0	Ya
25	RF	84.0	Ya	88.0	Ya
26	RMY	84.0	Ya	94.0	Ya
27	RTP	87.0	Ya	97.0	Ya
28	RDD	84.0	Ya	88.0	Ya
29	RTN	58.0	Tidak	78.0	Ya
30	SWN	58.0	Tidak	79.0	Ya
31	SHY	94.0	Ya	94.0	Ya
32	SPW	79.0	Ya	84.0	Ya
33	SDY	58.0	Tidak	79.0	Ya
34	VSY	88.0	Ya	93.0	Ya
35	VZZ	57.0	Tidak	83.0	Ya
36	WYN	68.0	Tidak	78.0	Ya
37	YAP	78.0	Ya	97.0	Ya
Jumlah		2741		3,242	
Rata-rata		74,08		87,62	
Jumlah yang tuntas (≥ 75)		22		35	
Persentase Ketuntasan		59,46%		94,59%	

Adapun grafik hasil belajar peningkatan siswa menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3

Grafik Hasil Peningkatan Hasil Membaca dan Menulis Al-Quran serta Hafal Surat Pendek Pilihan Pada Setiap Siklus

d) Interpretasi Hasil Analisis

Kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan terhadap siswa kelas VI SDN Cakung Timur 04 Pagi, Jakarta., mulai dari Siklus I sampai Siklus II terjadi peningkatan proses pembelajaran yaitu peningkatan hasil membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan dan hasil belajar kelas VI dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan.

KESIMPULAN

Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa sebagai fasilitator bagi siswa lainnya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menjadi fasilitator, maka dapat meningkatkan hasil membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan siswa lainnya.

Dari hasil analisis data pada setiap siklus terjadi peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* selain itu terjadi juga peningkatan ketuntasan hasil belajar yang cukup signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan proses belajar mengajar dan hasil analisis data, dapat disimpulkan, sebagai berikut:

Dengan penerapan metode *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SDN Cakung Timur 04 Pagi, Jakarta, maka diperoleh kemampuan membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan pada Siklus I mencapai 52,0% menjadi 82,0% pada Siklus II. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan sebesar 30,0%.

Bahwa penerapan metode *Student Facilitator and Explaining* di kelas VI SDN Cakung Timur 04 Pagi, Jakarta, juga dapat meningkatkan hasil membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan dalam proses pembelajaran nilai rata-rata sebesar 74,08 menjadi rata-rata 87,62 pada Siklus II dan hasil ini sudah mencapai target, dengan demikian terjadi peningkatan membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan sebesar 13,54. Dari penilaian hasil membaca dan menulis Al-Quran serta hafal surat pendek pilihan ini diperoleh peningkatan persentase ketuntasan dari 59,46% (22 dari 37 siswa) menjadi 94,59% (35 dari 37 siswa) dan persentase ini sudah mencapai target yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Ai-Girl, 2004, *Exploring Children Perceptions of Learning*. Singapore : Marshall Cavendish International.
- Arikunto, Suharsimi, et.al, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Standar Kompetensi Dasar*. Jakarta : BSNP.
- Desmita, 2005, *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, 2002, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Hamalik, Oemar, 2003, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hendra, Surya, 2007, *Percaya Diri itu Penting*, Jakarta : Gramedia.
- Heroman, Cate dan Candy Jones, 2005, *Literacy the Creative Curriculum Approach*. Washington : Teaching Strategies, Inc.
- Hurlock, Elizabeth. B, 2005, *Perkembangan Anak, Jilid I*. Jakarta : Erlangga.
- _____, 2005, *Perkembangan Anak, Jilid II*. Jakarta : Erlangga.
- Jhonson, Elaine B, 2007, *Contextual Teaching and Learning*. Bandung : Mizan Learning Center.
- Kleinsinger, Susan Bromberg, 1991, *Learning Trough Play Science A Practical Guide for Teaching Young Children*. New York : Scholastic, Inc.
- Mal, 2009, *The Power of Story Telling*. Jakarta : Luxima Metro Media.
- Moleong, Lexi. J, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, 2006, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Nasution. S, 2003, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Neelkamal, 2004, *Educational Psychology*. New Delhi : Neelkamal Publications PVT. LTD. Educational Publishers.
- Nurgiantoro, Burhan, 2005, *Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Olds, Papalia dan Fieldman, 2009, *Human Development*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Priyono, Kusumo, 2006, *Terampil Mendongeng*. Jakarta : PT Grasindo.
- R. Moeslichatoen, 2004, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Robert, Adams, 2000, *Science Fiction*. USA dan Canada : Routledge.
- Sadiman, Arief. S, et.al, 2008, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, Dianing. *Pemerintah Akan Rangsang Minat Terhadap Pelajaran Sains, Tempo Interaktif, 2009 April 29*.
- Setiani Ida, et.al, 2010, *Buku Pembelajaran Terpadu Tematik KTSP*. Jakarta : ASPG.
- Sismondo, Sergio, 2004, *An Introduction to Science and Technology Studies*. USA : Blackwell Publishing.
- Sudarmono, Juwono, 2004, *Mengajar Belajar Matematika dan Sains*. Jakarta : Dirjen Dikti PPLPTK.
- Sudjana, Nana, 2001, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Rosda Karya.

- Suhendar, Tatang, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjiono, Yuliani Nurani, 2005, *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta : Citra Pendidikan.
- Sukardi, Dewa Ketut, 2000, *Psikologi Populer Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak Edisi Revisi*. Jakarta : Galia Indonesia.
- Surya, Mohamad, 2004, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Trelease, Jim, 2008, *Read-Aloud Handbook*. Jakarta : Hikmah.
- Whitherington, 1999, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Winkel, W.S., 2004, *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yudha, Andi, 2007, *Cara Pintar Mendongeng*. Bandung : DariMzan.
- <http://www.readingrockets.org>.